

TUGAS AKHIR
PENANGANAN *EVENT* GARUDA *TRAVEL FAIR* OLEH MAXIMIZE
EVENT DI LEVEL21 MALL BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:
CLARA THEODORA SILABAN
NIM: 2215813014

PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Penanganan Event Garuda Travel Fair Oleh Maximize Event di Level 21 Mall Bali”** ini dengan baik dan tepat waktunya. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma III (D3) di Politeknik Negeri Bali.

Adapun dalam proses penulisan tugas akhir ini, banyak diperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Ketua Program Studi D-III Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali sekaligus

Pembimbing I yang telah memberikan pengarahannya dan masukan dalam penyusunan laporan ini.

5. Sang Nyoman Bagus Satya Wira, S.S., M.Par. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Andre Agastia selaku Manager pada Maximize Event yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini
7. Putri Sherin selaku supervisor yang telah memberikan kesempatan bagi penulis serta bimbingan dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Maximize Event.
8. Seluruh Team event GATF 2024 yang telah memberikan masukan, dan informasi kepada penulis untuk penulisan dan menyempurnakan tugas akhir ini.
9. Josua Silaban dan Renny Ranti selaku orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya selama penulisan laporan tugas akhir ini.
10. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari

ketidaktercapaian. Oleh kerana itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 20 Juni 2025



Clara Theodora Silaban



POLITEKNIK NEGERI BALI

PENANGANAN EVENT GARUDA TRAVEL FAIR OLEH MAXIMIZE EVENT DI LEVEL21 MALL BALI

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanganan Garuda *Travel Fair* 2024 oleh *Maximize Event* di *Level21 Mall* Bali serta mengidentifikasi kendala yang muncul beserta solusi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan deskriptif. Tahapan penanganan *event* terdiri dari persiapan (perencanaan konsep, pencarian vendor dan *venue*, *technical meeting*, serta pembuatan desain dan *layout*), pelaksanaan (*loading in*, pendirian *booth*, jalannya pameran selama tiga hari, hingga proses *loading out*), dan tahap akhir (evaluasi internal-eksternal serta pelunasan dengan klien maupun vendor). Hasil penelitian menunjukkan bahwa event dapat terlaksana dengan baik sesuai target, meskipun terdapat kendala pada distribusi akses internet dan pengelolaan sampah di area *booth*. Solusi yang dilakukan yaitu pengalihan fasilitas Wi-Fi kepada agen perjalanan yang membutuhkan serta penyediaan *trash bag* pada setiap *booth*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan *event* sangat ditentukan oleh koordinasi lintas fungsi, manajemen teknis yang detail, serta kemampuan mengatasi kendala secara cepat dan tepat.

Kata kunci: *Event organizer, MICE*

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir	4
1.4 Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir	5
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir.....	6
1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data.....	7
1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Industri MICE	8

2.2 Pengertian <i>Event</i>	11
2.1.1 Kategori <i>Event</i>	12
2.3 <i>Event Organizer</i>	14
2.4 <i>Travel Fair</i>	15
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	17
3.1 Profil Maximize Event	17
3.2 Sejarah Maximize Event	18
3.3 Struktur Organisasi Perusahaan	19
3.4 Kegiatan Usaha Perusahaan	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
4.1 Penanganan <i>Event Garuda Travel Fair</i> oleh Maximize Event di Level21 Mall Bali	28
4.1.1 Tahap Persiapan	29
4.1.2 Tahap Pelaksanaan	39
4.1.3 Tahapan Akhir.....	41
4.2 Kendala yang dihadapi Saat Penanganan <i>Event Garuda Travel Fair</i> oleh Maximize Event di Level21 Mall Bali dan Bagaimana Solusinya	43
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA..... 49

LAMPIRAN..... 52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bagan Tahap Penanganan <i>Event Garuda Travel Fair</i>	28
Gambar 4. 2 Proses Pencarian Vendor dan <i>Venue</i>	32
Gambar 4. 3 Survei Lokasi Dengan Pihak Level21 Mall Bali.....	33
Gambar 4. 4 Desain <i>Layout Venue Garuda Travel Fair</i>	34
Gambar 4. 5 Desain <i>Booth Garuda Indonesia</i>	34
Gambar 4. 6 Desain <i>Booth Sponsor Bank Mnadiri</i>	35
Gambar 4. 7 Desain <i>Booth Travel Agent</i>	35
Gambar 4. 8 <i>Technical Meeting</i>	37
Gambar 4. 9 Pendirian <i>Booth</i> oleh Tim Produksi.....	38
Gambar 4. 10 Situasi <i>Booth</i> Selama <i>Even</i> Berlangsung	40
Gambar 4. 11 Proses Bongkaran <i>Booth</i>	41

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Loading In & Loading Out Barang	52
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata secara fundamental merupakan sebuah sektor ekonomi yang mencakup keseluruhan aktivitas terkait perjalanan, akomodasi, dan pengalaman yang dinikmati individu di luar lingkungan tempat tinggal permanennya. Perkembangannya tidak hanya sebatas rekreasi atau liburan, tetapi juga meluas pada berbagai segmen spesifik yang memenuhi kebutuhan beragam pelaku perjalanan, baik personal maupun korporat. Salah satu segmen yang mengalami yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah Industri MICE (*Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition*). Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pengalaman langsung yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif dan menghibur. Kegiatan MICE juga merupakan bagian dari usaha pariwisata, Kesrul (dalam Septemuryantoro & Dima, 2018) menjelaskan bahwa MICE dapat dipahami sebagai salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggabungkan unsur rekreasi (*leisure*) dengan kegiatan bisnis. Aktivitas ini melibatkan individu maupun kelompok yang berpartisipasi secara bersama-sama dalam serangkaian acara, seperti pertemuan (*meeting*), perjalanan insentif (*incentive travel*), konvensi, konferensi, kongres, hingga pameran (*exhibition*) (Septemuryantoro & Dima, 2018). Maka dari itu kegiatan MICE tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi strategi pemasaran yang efektif bagi berbagai industri, termasuk pariwisata dan perjalanan. Melansir dari Badan Pusat Statistika Indonesia,

pada bulan April 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tercatat sebanyak 1,07 juta (Badan Pusat Statistik, 2024). Dengan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup tinggi dan kemajuan globalisasi tentu perusahaan pariwisata harus mampu bersaing, salah satu strategi yang mampu digunakan adalah melalui penyelenggaraan *travel fair*. yaitu pameran perjalanan yang mempertemukan maskapai penerbangan, agen perjalanan, penyedia layanan wisata, serta masyarakat yang mencari penawaran perjalanan terbaik.

Salah satu pameran perjalanan terbesar di Indonesia adalah Garuda Travel Fair (GATF). GATF merupakan salah satu pameran pariwisata terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi tentang destinasi wisata unggulan, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, acara ini juga menjadi wadah bagi para pelancong dan masyarakat umum untuk mendapatkan tiket perjalanan serta paket wisata menarik dengan harga yang terjangkau (Syaukani et al., 2023). GATF telah menjadi *event* tahunan yang dinantikan oleh masyarakat, terutama oleh para wisatawan yang ingin mendapatkan harga terbaik untuk perjalanan mereka. Pada tahun 2024 Garuda *Travel Fair* diadakan di Bali, Makassar, Jakarta, Jayapura, Medan, Surabaya dan Palembang (Garuda Indonesia, 2024). Namun pada tugas akhir ini penulis menganalisis proses penangan *event* Garuda *Travel Fair* 2024 yang diadakan di Level21 *Mall* Bali. Event GATF 2024 yang dilaksanakan di Bali ini ditangani oleh salah satu *event organizer* yang telah terjun dalam dunia MICE sejak tahun 2012, yaitu Maximize Event.

Maximize Event sebagai penyelenggara GATF 2024 memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa *event* ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Penanganan *event* tidak hanya dilakukan ketika kegiatan berlangsung namun, penanganan telah dimulai dari proses perencanaan yang mencakup proses *pitching*, pemilihan lokasi yang strategis, desain tata letak pameran, serta koordinasi dengan *exhibitor* dan sponsor. Selain itu, aspek teknis seperti logistik, keamanan, serta manajemen pengunjung juga harus ditangani dengan baik agar tidak menimbulkan kendala selama *event* berlangsung.

Dalam penyelenggaraan *event*, berbagai tantangan dapat muncul, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Oleh karena itu, Maximize Event perlu memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar *event* dapat berjalan dengan lancar. Pentingnya penanganan *event* yang efektif tidak bisa diabaikan, karena hal ini menjadi kunci utama keberhasilan suatu acara, memastikan semua aspek berjalan sesuai rencana, dan meminimalkan potensi masalah. Dengan penanganan yang optimal, kepuasan peserta dan tujuan *event* dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan pentingnya penanganan *event* yang menyeluruh ini, serta untuk memahami lebih dalam implementasinya, fokus laporan ini adalah "Penanganan *Event Garuda Travel Fair 2024* oleh Maximize Event di Level 21 *Mall Bali*". Laporan ini bertujuan untuk menganalisis proses Maximize Event dalam menangani *event Garuda Travel Fair 2024*.

Fokus pembahasan dalam laporan ini dipilih karena adanya kesempatan untuk mengamati sekaligus terlibat langsung dalam prosesnya. Keterlibatan ini mencakup seluruh rangkaian acara, mulai dari rapat perencanaan, persiapan teknis di lapangan,

hingga evaluasi setelah acara selesai. Dengan cara ini, diperoleh pemahaman yang utuh dan menyeluruh. Alhasil, analisis yang disajikan dalam laporan ini menjadi lebih tajam dan sesuai dengan kondisi nyata, karena bersumber langsung dari pengalaman selama menangani acara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah penanganan *event garuda travel fair* oleh Maximize Event di Level21 Mall Bali?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *event garuda travel fair* oleh maximize event di level21 mall bali dan bagaimana solusinya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan penanganan *event garuda travel fair* oleh Maximize Event di Level21 Mall Bali.
2. Mengidentifikasi kendala dan solusi pada *event garuda travel fair* oleh maximize event di level21 mall bali.

1.4 Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir

Adapun kegunaan penulisan tugas akhir:

1. Bagi Mahasiswa

Kegunaan penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah Diploma III pada Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Tugas akhir ini diharapkan mampu berguna bagi Politeknik Negeri Bali untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dalam bidang *event management* dengan studi kasus yang nyata dari industri.

3. Bagi Maximize Event

Penulisan tugas akhir ini juga dapat berguna bagi pihak Maximize Event dengan mampu menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan strategi operasional dalam *event* berikutnya.

POLITEKNIK NEGERI BALI

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu:

(a) Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung proses penanganan *Event Garuda Travel Fair 2024* oleh Maximize Event di Level21 Mall Bali. Teknik yang digunakan dalam observasi ini adalah dokumentasi, dimana semua pengamatan dicatat dan didokumentasikan secara sistematis.

(b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui interaksi tanya jawab langsung dengan staf Maximize Event yang terlibat dalam penanganan *event Garuda Travel Fair 2024* di Level21 Mall Bali. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah pencatatan seluruh informasi yang diperoleh.

(c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen yang berhubungan dengan laporan kegiatan seperti foto, catatan, atau dokumen pendukung perusahaan yang berhubungan dengan laporan tugas akhir ini, teknik yang digunakan berupa foto.

1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir ini yaitu dengan metode deskriptif dengan teknik memaparkan hasil pengamatan dan pengumpulan data yang didapat dari Maximize Event.

1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Dalam Tugas Akhir ini, metode penyajian data mengadopsi dua pendekatan utama, yaitu formal dan informal. Penyajian formal mencakup tampilan data yang terstruktur melalui penggunaan tabel, foto, dan gambar pendukung, serta hasil pengumpulan data dari literatur yang relevan. Sementara itu, penyajian informal dilakukan dengan menguraikan temuan dan analisis secara deskriptif menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

a. Penanganan *Event Garuda Travel Fair* oleh Maximize Event di Level21 Mall Bali

Berdasarkan analisis terhadap seluruh penanganan dalam pelaksanaan *event*, dapat disimpulkan bahwa, penanganan *event* merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan koordinasi lintas fungsi yang sangat erat dalam berbagai tahapannya, di antaranya:

1. Tahap perencanaan

yang mencakup identifikasi kebutuhan klien, pemilihan *venue* dan vendor, serta penyusunan *layout* dan anggaran, menjadi fondasi utama keberhasilan sebuah acara. Setiap detail yang direncanakan secara cermat akan sangat memengaruhi kelancaran di tahap pelaksanaan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh *Event Garuda Travel Fair*. Pelaksanaan ini berlangsung selama 3 hari, di mulai dari tahap *loading in*, pendirian *booth*, proses berjalannya acara, hingga *loading out* dan pembongkaran. Mengingat *event* yang terlaksana di Mall maka proses *loading in* dan *loading out* dilakukan setelah jam operasional mall berakhir, yaitu di atas pukul 22.00 WITA. Aktivitas ini dilaksanakan satu hari penuh sebelum dan sesudah acara resmi dimulai.

3. Tahap Akhir

Tahap terakhir yang harus dilakukan oleh Maximize Event dalam *Event Garuda Travel Fair* adalah Tahap akhir. Tahap ini berisikan penyelesaian dari seluruh pekerjaan yang ada di *Event Garuda Travel Fair*. Berikut adalah 2 (dua) tahap akhir tersebut:

a. Evaluasi

b. Pelunasan

b. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Garuda Travel Fair 2024 Beserta Solusi

Selain tahapan kerja, pada BAB IV juga telah disampaikan mengenai kendala apa saja yang dialami selama *event*. Adapun kendala-kendala yang dialami adalah:

1. Distribusi Akses Internet

Salah satu masalah utama adalah akses internet yang tidak memadai. Meskipun tiap *booth* sudah dapat tiga kabel LAN, salah satu agen perjalanan merasa itu belum memadai. Solusi awal yang di berikan adalah dengan penyediaan *portable Wi-Fi* dari sponsor "Wifi Aja" yang di alokasikan satu unit untuk dua *booth*. Bahkan setelah mendapat tambahan satu unit *portable Wi-Fi*, agen tersebut tetap tidak puas. Akhirnya, *portable Wi-Fi* yang dialokasikan di *booth* penyelenggara diberikan sepenuhnya ke agen tersebut. Ini menunjukkan sulitnya memastikan setiap peserta merasa kebutuhan internetnya terpenuhi dengan baik.

2. Pengelolaan Sampah di Area Booth

Kendala kedua berpusat pada efektivitas pengelolaan sampah di area *booth*. Banyak agen perjalanan menyampaikan permintaan untuk penyediaan tong sampah di setiap *booth*. Namun dari pihak penyelenggara acara menolak dengan memadai adanya tong sampah pada setiap *booth*, penolakan didasarkan pada argumen bahwa kebersihan area *mall* adalah tanggung jawab pengelola *mall*. Sebagai respons, Maximize Event berinisiatif menyediakan kantong sampah (*trash bag*) di setiap *booth* sebagai alternatif. Meskipun upaya ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan kebersihan tanpa menambah biaya bagi Garuda *Travel Fair*, keluhan dari agen perjalanan tetap muncul. Penggunaan *trash bag* dianggap mengganggu estetika dan tampilan *booth*, menunjukkan bahwa solusi yang diberikan belum sepenuhnya selaras dengan ekspektasi partisipan terkait estetika dan kenyamanan lingkungan *booth*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dalam Penanganan *Event Garuda Travel Fair* Oleh Maximize Event di Level21 *Mall* Bali dapat disampaikan beberapa saran untuk dijadikan masukan ke perusahaan Maximize Event berdasarkan dari apa yang dialami di *event* tersebut yaitu:

- a. Untuk pihak Perusahaan Maximize Event diharapkan sebelum rapat teknis terakhir, adakan sesi diskusi yang lebih mendalam dengan klien, *travel agent*, dan sponsor. Diskusi dapat berupa menanyakan kebutuhan atau keinginan khusus terutama soal fasilitas teknis seperti internet atau tampilan *booth*, dengan tujuan untuk bisa tahu masalah lebih awal dan cari solusi yang tepat.

- b. Selalu menjaga komunikasi antar tim internal saat persiapan maupun saat pelaksanaan. Karena dalam penanganan suatu *event* diperlukannya komunikasi yang intens dan juga konsisten guna memperkecil kesalahan yang terjadi.
- c. Sebagai upaya dalam memastikan koordinasi tim yang solid, disarankan untuk selalu mengadakan sesi *briefing* internal yang membahas detail alur acara. Sesi ini bertujuan untuk memvalidasi pemahaman setiap anggota tim terhadap tugasnya masing-masing, serta yang lebih penting, mengenai momentum atau waktu yang tepat untuk melakukan tugas tersebut. Dengan memastikan semua tim memahami tugasnya, risiko terjadinya kesalahan akibat kurangnya koordinasi dapat dihindari, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kelancaran keseluruhan acara.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2024, May 3). *Perkembangan Pariwisata April 2024*.

Badan Pusat Statistik Indonesia.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/06/03/2351/perkembangan-pariwisata-april-2024.html>

Dshauma, J. L. (2018). *Analisis Manajemen Event Pariwisata Olahraga*

Bromo Marathon (Studi Kasus pada Daerah Tujuan Wisata Bromo

Tengger Semeru) [Universitas Brawijaya].

<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165389>

Garuda Indonesia. (2024, December 25). *Garuda Indonesia Travel Festival*

2024 Resmi Digelar Di 6 Kota Besar Indonesia, Tawarkan Promo

Cashback Hingga Rp4,5 Juta. Website Garuda Indonesia.

<https://www.garuda-indonesia.com/id/id/news-and-events/gatf-2024>

Graciela, N. (2019). *Pengaruh Promotion Event Travel Fair dan Travel*

Motivation terhadap Purchase Decision Tiket Internasional pada Cathay

Pacific Travel Fair di Surabaya. Universitas Kristen Petra.

Miftahunnadzir, M. (2016). *Analisis Usaha Event Organizer MICE (Meeting,*

Incentive, Conference, Exhibition) Melalui Kanvas Model Bisnis dan

Peta Empati: Studi Kasus Event Organizer di Yogyakarta dan Surakarta

(Vol. 7, Issue 2).

- MR, S. P., & Firmansyah, A. (2023). Penerapan Konsep Keberlanjutan Pelaku Industri MICE(Meeting, Incentives, Conference, & Exhibition) di Indonesia. *Jurnalku*, 3(4), 375–389.
- Muarif, A., Syarifudin, A., & Hamandia, M. R. (2024). Analisis Faktor Keberhasilan Event Organizer Dalam Menyelenggarakan Acara(Studi Kasus Cv Soundtrack Indonesia). *Journal of Business and Halal Industry*, 1, 1–8. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jbhi>
- Nadra, N. M. (2016). Pengaruh Promosi Terhadap Transaksi Penjualan Tiket selama Garuda Indonesia Travel Fair 2015. *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1).
- Septemuryantoro, S. A., & Dima, C. C. (2018). Pembelajaran Wisata MICE(Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) untuk Menciptakan SDM MICE di Kalangan Mahasiswa Perhotelan Universitas Dian Nuswantoro. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call for Papers UNISBANK*.
- Sukasari, G. A., Parma, G., & Mahardika Undiksha, A. A. N. Y. M. (2018). Strategi Penanganan Event Pada Hotel The Laguna, A Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua, Bali. *JMPP*, 2(1).
- Syaukani, M. A., Tasran, C., & Pranita, D. (2023). Proses Pelaksanaan Sistem Pre-Booking Tiket Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 10-12 Maret 2017 di Jakarta Oleh PT. Aero Globe Indonesia (AEROTRAVEL)

Gunung Sahari. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 2.

<https://scholarhub.ui.ac.id/jitps>

Wijaya, S., Kristanti, M., Thio, S., & Jokom, R. (2020). *Manajemen Event:*

Konsep dan Aplikasi (R. Mirsawati, Ed.; 1st ed.). PT RajaGrafindo

Persada.



POLITEKNIK NEGERI BALI